

KURIKULUM DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Hasilnya luar biasa, kita lihat apa yang dipentaskan pembelajaran politik oleh Effendy Cs di dalam Republik BBM nya di Metro TV dan TV One dan benar-benar membuat kita kagum dan tidak bosan, jadi lebih menyentuh kepada substansi.

Sementara itu John P. Miller dan Wayne Seller di dalam bukunya "*Curriculum Perspectives and Practice*" membagi kurikulum ke dalam tiga orientasi: Pertama, orientasi *Transmission Position Curriculum*, di dalam model ini, seperti tadi dikatakan bahwa guru atau pendidik itu bersifat mentransfer memindahkan fakta, ketrampilan, informasi, atau ilmu dan juga nilai-nilai kepada siswa.

Kedua, model transaksi atau *Transaction Position* dan ini model kurikulum yang melibatkan siswa dalam menentukan subyek apa atau topik apa yang akan dipelajari. Ini memang tidak melepas secara penuh, karena dengan bimbingan guru maka sebenarnya bisa untuk memanggil siswa di kelas atau peserta didik untuk menentukan "hey hari ini apa sih yang akan kita pelajari?" Kalau bahasa Inggris misalnya saja ya, apa yang harus kita pelajari. Ternyata yang paling berat misalnya pengandaian. Di situ anak merasa dihargai sebagai insan atau manusia yang berpotensi, misalnya tidak dianggap sebagai celengan kosong saja.

Yang berikutnya ialah *Transformation Position*, ini adalah merupakan model yang lebih mengembangkan kurikulum dari segi sekedar transaksi saja. Dalam konteks ini pembelajaran bisa dianggap sebagai bagaimana merubah lingkungan dan merubah siswa menjadi suatu lingkungan yang baru dan kehidupan baru dan ini biasanya cocok untuk di negara maju. Tetapi di negara kita sampai transaksi saja sudah dikatakan kadang-kadang wah ini terlalu bebas anak diajak menentukan topik.

Kemudian ada strategi pembelajaran yang lain, menurut Joyce dan Well dalam bukunya "*Models of Teaching*". Kita bisa memiliki berbagai jenis model pembelajaran yang disebabkan oleh jenis-jenis daripada kurikulum tersebut.

Pertama: ialah model pembelajaran secara kelompok sosial, tadi sudah dikatakan bahwa *cooperative learning* atau pembelajaran berdasarkan main peran seperti di Metro TV oleh Effendi di dalam pembelajaran politik itu adalah suatu model yang berasal dari model *Social Family*, disitu jelas bersama-sama banyak orang yang ikut campur disitu termasuk Anye dan sebagainya.

Yang berikutnya ialah pembelajaran yang berdasarkan *Information Processing Family*. Ini yang dimaksud dengan pembelajaran yang berdasarkan *critical thinking, problem solving* dan sebagainya.

Kemudian yang berikut adalah *The Personal Family*, pembelajaran ini adalah tadi sudah dikatakan yaitu pembelajaran berdasarkan kemampuan individu, maka ada yang pembelajarannya *slow learning*. Seperti halnya yang terjadi untuk anak-anak cacat dan yang kedua untuk anak-anak yang pandai, genius dan itu memerlukan trik khusus.

Dan berikutnya merupakan *The Behavioral System Family*, atau model berdasarkan system tingkah laku. Ini model yang dikembangkan oleh BF Skinners dan menurut dia bahwa semua tingkah laku manusia yaitu bisa diukur secara pasti. Oleh karena itu, di samping bisa diukur, juga bisa di tentukan secara tingkah laku. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris lebih enak dengan memberikan banyak *stimulant* dan *response* dalam kontek ini pembelajaran bahasa Inggris yang berdasarkan latihan-latihan intensif kata *TOEFL* dan juga *conversation* itu lebih mengena. Ketimbang pembelajaran yang secara teoritis yang dikembangkan oleh Chomsky. Memang dari dua ahli yang bertentangan, tetapi goalnya sama atau tujuan nya sama yaitu untuk mencapai pencapaian yang optimal di dalam pembelajaran.

Dan yang terakhir ingin sampaikan adalah adanya pembelajaran yang dikembangkan oleh Rose & Nichol yaitu berdasarkan pembelajaran yang berakselerasi atau *Accelerated Learning Capitalizes On This Fact* (1997-35). Menurut beliau adalah pembelajaran harus selalu ditinjau ulang mengingat

kecepatan perubahan dunia yang begitu cepat. Kita harus membikin loncatan-loncatan, membikin hal-hal yang mengagetkan, yang aneh, yang inovatif, itulah yang namanya inovasi pembelajaran selalu didambakan di dalam pembelajaran baik itu di pasca sarjana ataupun di level yang lebih rendah.

Menurut teori *learning* berakselarsi ini atau pembelajaran bahwa memang pembelajaran itu bisa dilakukan sesuai dengan bagaimana rangkaian, cabang-cabang, sel otak kita bergerak, karena bergerakinya otak kita seperti bunga api, kita menyebar cepat. Itupun kita harus mencobanya, katanya bagaimana belajar bahasa Inggris secara cepat seperti itu.

Maksudnya ialah semakin cepat si sel otak itu berkembang, kedalam cabang-cabang yang dimaksud dengan *dendrites*, maka informasinya akan lebih cepat merambat. Memang di dunia ini menurut teori ini bahwa bukannya jumlah atom yang lebih banyak tetapi jumlah sambungan otak manusia, hebat bukan? Karena itu ciptaan Tuhan.

Coba sekarang kita baca buku semua yang ada di perpustakaan lalu itu kan bisa berkembang dengan cepat. Apalagi kita ini benar-benar konsentrasi penuh, menurut teori yang terakhir ini sistem atau teknik yang paling bagus adalah dengan sistem MASTER. *Motivating your mind* = Tolong otaknya diberi motivasi agar mau belajar, caranya bagaimana, dengan cara begini saja, mengapa kita bodoh saja, orang lain pandai, kenapa Amerika lebih maju, kenapa kita tetap saja, misalnya. Itu kita menjadi terdorong.

Ada yang mengatakan belajar itu bisa bergerak dengan cepat apabila kita ingat satu kata itu dan tiga kali diucapkan, ya Motivasi, Motivasi, Motivasi, tanpa itu kita terlena dengan hal-hal lain.

Acquiring Information = meningkatkan atau menambah ilmu itu, nah menambah ilmu sekarang ini, bukan lagi dengan buku, sekarang dengan internet, jelas dengan internet ini akan membuat buku tidak perlu, tapi memang lebih mahal api lebih asyik dan anak-anak sekarang itu anak-anak abad ke 21 tidak mau baca, jarang mau baca, maunya main game, bahasa Inggrisnya dari main game.

Searching out the meaning = artinya pembelajaran itu atau belajar itu, kita harus benar-benar mencerminkan keunikan pribadi, misalnya Bilgate karena hebat dalam internetnya atau mesin komputernya atau Roy Suryo muncul di TV karena dia merupakan *special meaning* di dalam cara belajar dia, kejelian dia, dan tidak ada duanya baru satu, coba ada sepuluh seperti Roy, itu hebat artinya dia merupakan model *searching out the meaning*. Bahwa pembelajaran merupakan refleksi individu khas. Inilah yang tidak ada duanya.